

PENGARUH KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF, *CAPITAL ADEQUACY RATIO*, DAN *LOAN TO DEPOSIT RATIO* TERHADAP PROFITABILITAS PADA LEMBAGA PERKREDITAN DESA

Gede Putu Agus Jana Susila

Fakultas Ekonomi, Undiksha, Singaraja

e-mail: janos_undiksha@yahoo.com

ABSTRAK

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) memiliki karakteristik khusus yang berbeda dengan lembaga keuangan lainnya, sehingga dalam operasionalnya perlu dilakukan pembinaan dan pengawasan. Dimana setiap LPD wajib menyampaikan laporan tentang hasil kegiatan, perkembangan dan likuiditas secara teratur setiap bulan dan laporan tingkat kesehatan tiap tiga bulan kepada pengawas, Bank Pembangunan Daerah Bali, Pembina Lembaga Perkreditan Desa Kabupaten (PLPDK) dan aparat (*prajuru*) desa, sehingga diketahui perkembangan dari masing-masing LPD. Selain itu Pembina PLPDK juga berfungsi sebagai pembina teknis, pengembangan serta pelatihan bagi LPD. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh temuan eksplanatif yang teruji tentang, (1) pengaruh KAP, CAR, dan LDR secara simultan terhadap Profitabilitas pada LPD Kecamatan Banjar tahun 2015-2016, (2) pengaruh KAP, CAR, dan LDR secara parsial terhadap Profitabilitas pada LPD Kecamatan Banjar tahun 2015-2016. Identifikasi variabel-variabel yang digunakan dalam model penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Variabel bebasnya adalah KAP (X_1), CAR (X_2), dan LDR (X_3) sedangkan Variabel terikatnya adalah Profitabilitas (Y). Analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan dilanjutkan pemilihan uji statistik yaitu: (1) uji asumsi klasik, dan (2) analisis regresi linear berganda. Tujuannya adalah menetapkan apakah variabel bebas mempunyai hubungan dengan variabel terikatnya, penetapan tingkat signifikansi dan diakhiri dengan penelitian dasar penarikan kesimpulan melalui penerimaan atau penolakan hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa, (1) Ada pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan dari KAP (X_1), CAR (X_2), dan LDR (X_3) terhadap profitabilitas (Y) pada Lembaga Perkreditan Desa Kecamatan Banjar Tahun 2015-2016; (2) Ada pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial dari KAP (X_1), CAR (X_2), dan LDR (X_3) terhadap profitabilitas (Y) pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Kecamatan Banjar Tahun 2015-2016.

Kata Kunci: Kualitas Aktiva Produktif, *Capital Adequacy Ratio*, *Loan to Deposit Ratio*, Profitabilitas, Lembaga Perkreditan Desa (LPD)

ABSTRACT

LPD has special characteristics that are different from other financial institutions, so that the necessary operational guidance and supervision. Where every LPD shall submit a report on the results of operations, growth and liquidity on a regular basis every month and report health levels every three months to the Supervisor, Regional Development Bank of Bali, the Advisor of Village Credit Institutions in District (PLPDK) and villages apparatus (*prajuru*), so that the known development of each LPD. Besides the coach of PLPDK also serves as a technical adviser, development and training for LPD. The purpose of this study was to obtain an explanatory tested on, (1) the effect of KAP, CAR and LDR simultaneously to Profitability in Banjar District LPD years 2015 to 2016,

(2) the effect of KAP, CAR and LDR partially to Profitability the LPD Banjar District in 2015-2016. Identification of the variables used in this research model is grouped into two independent variables (independent) and the dependent variable (dependent). The independent variables are the KAP (X_1), CAR (X_2) and LDR (X_3), while the dependent variable is Profitability (Y). The data were analyzed quantitatively by the continued election of statistical tests, namely: (1) the classical assumption, and (2) multiple linear regression analysis. The aim is to establish whether the independent variables have a relationship with the dependent variable, the determination of the level of significance and ends with the conclusion of basic research through the acceptance or rejection of the hypothesis. Based on the research that has been conducted shows that, (1) There is a positive and significant effect simultaneously on KAP (X_1), CAR (X_2) and LDR (X_3) to profitability (Y) at Banjar District Rural Credit Institutions Year 2015- 2016; (2) There is a positive and significant effect partially from KAP (X_1), CAR (X_2) and LDR (X_3) to profitability (Y) on the Village Credit Institutions (LPD) Banjar District Year 2015-2016.

Keywords: Assets Quality, Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Profitability, Village Credit Institutions (LPD)

PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2007, dan Perubahan Atas Peraturan Daerah (PERDA) Provinsi Bali No. 8 Tahun 2002; salah satu lembaga keuangan bukan bank di Bali yaitu Lembaga Perkreditan Desa (LPD). Peraturan daerah ini menggariskan bahwa LPD adalah badan usaha milik desa yang melaksanakan kegiatan usaha di lingkungan desa dan untuk warga (*krama*) desa. LPD memiliki beberapa tujuan yaitu: (1) mendorong pembangunan ekonomi masyarakat desa melalui tabungan yang terarah serta penyaluran modal yang efektif, (2) memberantas sistem ijon, gadaai gelap, dan lain-lain yang disamakan dengan itu di daerah pedesaan, (3) menciptakan pemerataan dan kesempatan kerja bagi warga pedesaan, (4) menciptakan daya beli dan melancarkan lalu lintas pembayaran dan pertukaran di desa. LPD juga mempunyai karakteristik khusus yang berbeda dengan lembaga keuangan lainnya, sehingga dalam operasionalnya perlu dilakukan pembinaan dan pengawasan. Dimana setiap LPD wajib menyampaikan laporan tentang hasil kegiatan, perkembangan dan likuiditas secara teratur setiap bulan dan laporan tingkat kesehatan tiap tiga bulan kepada pengawas, Bank Pembangunan Daerah Bali, Pembina Lembaga Perkreditan Desa Kabupaten (PLPDK) dan aparat (*prajuru*) desa, sehingga diketahui perkembangan dari masing-masing LPD. Selain itu Pembina PLPDK juga berfungsi sebagai pembina teknis, pengembangan serta pelatihan bagi LPD.

Dalam penelitian ini rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas yaitu

Return on Assets (ROA). ROA merupakan rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas dalam mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba pada tingkat pendapatan, aset dan modal saham tertentu. Dengan mengetahui ROA, kita dapat menilai apakah perusahaan telah efisien dalam menggunakan aktivitya dalam kegiatan operasi untuk menghasilkan keuntungan (Hanafi dan Halim, 2003: 27).

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank, disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman (hutang), dan lain-lain (Dendawijaya, 2005: 121). Rasio Kualitas Aktiva Produktif (KAP) digunakan untuk mengetahui kemampuan LPD dalam menggunakan Aktiva Produktifnya yaitu semua aktiva dalam rupiah dan valuta asing dengan maksud untuk memperoleh penghasilan sesuai dengan fungsinya. Dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yaitu rasio pinjaman terhadap dana yang diterima. Tingkat *Loan to Deposit Ratio* yang tinggi menunjukkan lembaga keuangan tersebut dalam kondisi *illikuid* atau perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya, sebaliknya tingkat rasio yang rendah menunjukkan bank dalam kondisi *likuid* atau perusahaan mampu memenuhi kewajiban tersebut (Kasmir, 2011: 130).

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh temuan eksplanatif yang teruji tentang, (1) pengaruh KAP, CAR,

dan LDR secara simultan terhadap Profitabilitas pada LPD Kecamatan Banjar tahun 2015-2016, (2) pengaruh KAP, CAR, dan LDR secara parsial terhadap Profitabilitas pada LPD Kecamatan Banjar tahun 2015-2016.

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Lembaga Perkreditan Desa (LPD)

Pada mulanya Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia mengadakan seminar tentang Kredit Pedesaan di kota Semarang, yaitu pada Februari 1984. Berdasarkan seminar tersebut kemudian pada tahun 1984 Pemerintah Provinsi Bali membentuk LPD pertama kali sebagai proyek percontohan. Berdasarkan penjelasan Peraturan Daerah No. 2/1988 dan No. 8 tahun 2002 mengenai Lembaga Perkreditan Desa, tujuan pendirian LPD pada setiap desa adat yaitu untuk mendukung pembangunan ekonomi pedesaan melalui peningkatan kebiasaan menabung masyarakat desa dan menyediakan kredit bagi usaha skala kecil, untuk menghapuskan bentuk-bentuk eksploitasi dalam hubungan kredit, untuk menciptakan kesempatan yang setara bagi kegiatan usaha pada tingkat desa, dan untuk meningkatkan tingkat monetisasi di daerah pedesaan.

Untuk mendirikan suatu LPD harus memenuhi syarat-syarat sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 8 Tahun 2002 pasal 5 yaitu telah memiliki *awig-awig* tetulis dari segi sosial dan ekonomi, desa tersebut cukup potensial untuk mendirikan sebuah lembaga keuangan. Izin pendirian LPD harus melalui rekomendasi dari Bupati atau Walikota dan kemudian diputuskan oleh Gubernur. Sistem pengawasan dan bimbingan LPD berbeda dengan lembaga keuangan mikro yang dikendalikan oleh pemerintah provinsi. Berdasarkan keputusan Gubernur No. 344/1993 dalam pasal 2 (Pemerintah Bali, 1993) dinyatakan bahwa Bank BPD Bali memiliki tiga fungsi berkenaan dengan LPD, sebagai berikut.

- 1) Memberikan bimbingan teknis dalam dua cara yaitu melalui bimbingan pasif dan melalui bimbingan aktif yang dilakukan dengan kunjungan langsung ke lokasi LPD tersebut.
- 2) Bank BPD Bali memiliki tugas untuk mengelola koordinasi dengan organisasi lain yang terlibat di dalam proses bimbingan dan pengawasan LPD.
- 3) Bank BPD Bali harus menyiapkan laporan evaluasi triwulan tentang

kinerja keuangan dan kesehatan LPD kepada Gubernur.

Dalam struktur organisasi LPD Desa Adat adalah salah satu bagian dari *sekaa*, dimana Ketua LPD sebagai penanggung jawab operasional dan *bendesa* adat sebagai pengawas utama. Keanggotaan LPD dari pemerintah sebagai warga (*krama*) desa adat secara struktural yang terdiri dari berbagai *banjar*. LPD memiliki peranan yang sangat strategis bagi masyarakat setempat karena selama ini telah melayani Usaha Mikro Kecil (UMK) dan masyarakat pedesaan melalui pelayanan jasa keuangan yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan nasabah, yaitu prosedurnya yang sederhana, tidak berbelit-belit, proses singkat, serta lokasi yang dekat dengan nasabah pedesaan, LPD memiliki beberapa tujuan yaitu: (1) mendorong pembangunan ekonomi masyarakat desa melalui tabungan yang terarah serta penyaluran modal yang efektif, (2) memberantas sistem ijon, gadai gelap, dan lain-lain yang disamakan dengan itu di daerah pedesaan, (3) menciptakan pemerataan dan kesempatan kerja bagi warga pedesaan, (4) menciptakan daya beli dan melancarkan lalu lintas pembayaran dan pertukaran di desa.

LPD juga mempunyai karakteristik khusus yang berbeda dengan lembaga keuangan lainnya, sehingga dalam operasionalnya perlu dilakukan pembinaan dan pengawasan. Setiap LPD wajib menyampaikan laporan tentang hasil kegiatan, perkembangan dan likuiditas secara teratur setiap bulan dan laporan tingkat kesehatan tiap tiga bulan kepada pengawas, Bank Pembangunan Daerah Bali, Pembina Lembaga Perkreditan Desa Kabupaten (PLPDK) dan aparat (*prajuru*) desa, sehingga diketahui perkembangan dari masing-masing LPD. Selain itu Pembina PLPDK juga berfungsi sebagai pembina teknis, serta memberi pelatihan bagi LPD.

2.2 Profitabilitas

Profitabilitas atau disebut dengan rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rentabilitas perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Mahmud M. Hanafi dan Abdul Halim (2003: 75), mengemukakan bahwa profitabilitas adalah rasio yang melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (profit). Pandangan yang sama dikemukakan oleh Munawir (2002: 152) bahwa profitabilitas atau

rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba. Riyanto (1998: 36) menyatakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan suatu bank dalam menghasilkan laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang dipergunakan untuk menghasilkan laba.

Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank dapat bersumber dari berbagai kinerja profitabilitas yang ditunjukkan beberapa indikator (Nasser dan Aryati, 2000). Sedangkan Dendawijaya (2009: 119) berpendapat bahwa Profitabilitas (ROA) mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Munawir (2002: 247) menyatakan ROA adalah rasio yang digunakan mengukur kemampuan bank menghasilkan keuntungan secara relatif dibandingkan dengan total asetnya. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu.

Rasio profitabilitas merupakan salah satu diantara rasio-rasio keuangan yang paling signifikan. Dendawijaya (2005: 118) *Return on Asset* (ROA) dapat diukur dengan menggunakan perbandingan laba tahun berjalan dengan total aktiva formulasinya adalah sebagai berikut.

$$ROA = \frac{\text{Laba Tahun Berjalan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2.3 Kualitas Aktiva Produktif (AKP)

Aktiva produktif merupakan aset yang dimiliki oleh bank yang penggunaannya dilakukan dengan cara penanaman dana kepada para pelaku ekonomi dan masyarakat. Sesuai dengan SK DIR BI Nomor: 30/11/KEP/DIR tanggal 30 April 1997 tentang tata cara penilaian tingkat kesehatan bank, bahwa KAP yang baik yaitu dibawah 10,35%. Aktiva yang produktif sering juga disebut dengan *earning assets* atau aktiva yang menghasilkan, karena penanaman dana tersebut adalah untuk mencapai tingkat penghasilan (laba) yang diharapkan. Dalam menjalankan kegiatan penanaman dana, aktiva produktif dapat menggambarkan kinerja bank, selain itu aktiva produktif juga berdampak pada tingkat profitabilitas (Sinungun, 2006: 195).

Menurut Suseno (2003) bahwa salah satu komponen dalam penilaian faktor Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dalam ketentuan yaitu perbandingan (rasio) antara Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan (APYD) dan jumlah Aktiva Produktif (AP). Menurut Suseno (2003) Aspek Kualitas Aktiva

Produktif (KAP) dapat diukur dengan rumus sebagai berikut.

$$KAP = \frac{APYD}{AP} \times 100\%$$

2.4 Capital Adequacy Ratio (CAR)

Menurut Dendawijaya (2005: 121), CAR adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank, di samping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman (hutang), dan lain-lain. Menurut Rivai, Andria Permata Veithzal, Ferry N Idroes (2007: 713), berpendapat bahwa CAR adalah sebagai salah satu indikator kemampuan bank dalam menutup penurunan aktiva sebagai akibat kerugian yang diderita bank. Menurut Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono (2011: 519), CAR adalah kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol risiko-risiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank. Bank diwajibkan untuk menyediakan modal minimum 8% dari aktiva tertimbang. Indikator CAR dapat dinilai dari jumlah modal dibandingkan dengan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

$$CAR = \frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

(Sinungun, 2000: 179)

2.5 Loan to Deposit Ratio (LDR)

Menurut Kasmir (2012: 225) mengemukakan bahwa LDR (*Loan to Deposit Ratio*) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Besarnya LDR menurut peraturan pemerintah maksimum adalah 110% (Kasmir, 2012: 225). Dalam penelitian ini rumus yang digunakan untuk mengukur *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah dengan membandingkan Total Pinjaman (*Total Loan*) dengan Total simpanan (*Total Deposit*) ditambah Modal (Equity) yaitu

dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Loan}}{\text{Total Deposit} + \text{Equity}} \times 100\%$$

(Kasmir, 2012: 226)

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif kausal, yaitu penelitian yang menggambarkan suatu generalisasi atau menjelaskan hubungan sebab-akibat dari dua atau beberapa variabel. Menurut Sugiono (2007: 30) desain kausal adalah penelitian yang bertujuan menganalisis hubungan sebab akibat antara variabel yang mempengaruhi dan variabel yang dipengaruhi. Dalam penelitian ini, terdapat variabel yang ditentukan, dan variabel yang menentukan, atau dengan kata lain adanya ketergantungan variabel yang satu dengan variabel yang lainnya. Umumnya, kedua variabel bersifat kausal atau mempunyai hubungan sebab-akibat yaitu variabel bebas (X) dapat mempengaruhi variabel terikat (Y).

Identifikasi variabel-variabel yang digunakan dalam model penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Variabel bebasnya adalah KAP (X_1), CAR (X_2), dan LDR (X_3) sedangkan Variabel terikatnya adalah Profitabilitas (Y). Menurut Tri Susilo (2000), bahwa jika CAR mengalami peningkatan maka ROA akan meningkat. Sedangkan menurut Dimaelita dan Yasin (2007) menyatakan bahwa semakin baik KAP akan berpengaruh positif terhadap tingkat profitabilitas yaitu, jika KAP meningkat maka profitabilitas juga akan meningkat begitu juga sebaliknya, dan menurut Susilo (2000), bahwa semakin tinggi LDR maka laba bank semakin meningkat (dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan kreditnya dengan efektif). Menurut Sugiyono (2007), desain kausalitas dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) merumuskan masalah, (2) landasan teori, (3) merumuskan hipotesis, (4) melakukan penelitian, (5) mengumpulkan data dan menganalisis data, (6) menyusun laporan dan menyimpulkan.

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah LPD se-Kecamatan Banjar. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah KAP (X_1), CAR (X_2), LDR (X_3), dan Profitabilitas (Y).

3.3 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2010: 115), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah LPD di Kecamatan Banjar sebanyak 17 LPD. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *nonprobability sampling*. Menurut Sugiyono (2010: 84), diungkapkan bahwa: "*Nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel". Teknik *nonprobability sampling* yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Adapun kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. (1) Lembaga Perkreditan Desa (LPD) yang masih terdaftar di PLPDK Kecamatan Banjar, (2) Telah menyampaikan laporan keuangan secara lengkap periode 2015-2016

3.4 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dilapangan maka perlu dilakukan pengumpulan data. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pencatatan dokumen. Metode pencatatan dokumen merupakan teknik untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa laporan, catatan, transkrip, buku, surat kabar dan sebagainya (Arikunto, 2006). Dimana pencatatan digunakan untuk mengumpulkan data neraca dan laporan laba atau rugi LPD se-Kecamatan Banjar yang bersumber dari PLPDK Buleleng.

3.5 Jenis dan Sumber Data

Sugiyono (2007), menyatakan jenis data dapat digolongkan menjadi dua yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. (1) data kualitatif, yaitu data yang tidak berupa angka-angka, sedangkan (2) data kuantitatif, yaitu data yang berupa angka-angka. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah jenis data kuantitatif, berupa KAP, CAR, LDR dan Profitabilitas. Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang diambil dari laporan keuangan tahun 2015-2016.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2006: 142),

menyatakan bahwa analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini berkaitan dengan hubungan antara variabel-variabel.

Analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan dilanjutkan pemilihan uji statistik yaitu: (1) uji asumsi klasik, dan (2) analisis regresi linear berganda. Tujuannya adalah menetapkan apakah variabel bebas mempunyai hubungan dengan variabel terikatnya, penetapan tingkat signifikansi dan diakhiri dengan penelitian dasar penarikan kesimpulan melalui penerimaan atau penolakan hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan diperoleh hasil penelitian bahwa KAP (X_1), CAR (X_2), dan LDR (X_3) bersama-sama atau secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y) pada Lembaga Perkreditan Desa Kecamatan Banjar Tahun 2015-2016, dan KAP (X_1) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (Y) pada Lembaga Perkreditan Desa Kecamatan Banjar Tahun 2015-2016, CAR (X_2) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (Y) pada Lembaga Perkreditan Desa Kecamatan Banjar Tahun 2015-2016, LDR (X_3) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (Y) pada Lembaga Perkreditan Desa Kecamatan Banjar Tahun 2015-2016.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama atau simultan dari KAP, CAR, dan LDR terhadap profitabilitas pada Lembaga Perkreditan Desa Kecamatan Banjar Tahun 2015-2016. Dengan KAP, CAR, dan LDR yang tinggi, maka LPD akan memperoleh profit yang tinggi sehingga dapat meningkatkan keuntungan usahanya. Tinggi rendahnya profitabilitas dipengaruhi banyak faktor seperti modal kerja. Dalam melakukan aktivitas operasionalnya setiap perusahaan akan membutuhkan potensi sumber daya, salah satunya adalah modal, baik modal kerja seperti kas, piutang, persediaan dan modal tetap seperti aktiva tetap. Semakin tinggi KAP, CAR, dan LDR maka profitabilitas akan meningkat. Demikian pula sebaliknya,

semakin rendah KAP, CAR, dan LDR maka profitabilitas akan menurun. Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Valentina Erista (2011), menyatakan bahwa variabel CAR, KAP, dan LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas perbankan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial KAP terhadap profitabilitas pada Lembaga Perkreditan Desa Kecamatan Banjar Tahun 2015-2016. Temuan ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Dimaelita dan Yasin (2007) bahwa semakin tinggi KAP akan berpengaruh positif terhadap tingkat profitabilitas, yaitu jika KAP meningkat maka profitabilitas juga akan meningkat begitu juga sebaliknya, karena pendapatan dari penanaman dana pada aktiva produktif ini akan memberikan kontribusi terhadap perolehan pendapatan bagi bank. Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Gabriela (2013), bahwa Kualitas Aktiva Produktif (KAP) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial CAR terhadap profitabilitas pada Lembaga Perkreditan Desa Kecamatan Banjar Tahun 2015-2016. Hasil ini mendukung penelitian dari Restiyana (2011), bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Tri Susilo (2000), bahwa jika CAR mengalami peningkatan maka ROA akan meningkat. Nilai CAR yang tinggi mengidentifikasi bahwa LPD mampu membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial LDR terhadap profitabilitas pada Lembaga Perkreditan Desa Kecamatan Banjar Tahun 2015-2016. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Tri Susilo (2000), bahwa semakin tinggi *Loan to Deposit Ratio* (LDR) maka laba bank semakin meningkat (dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan kreditnya dengan efektif). LDR meningkat maka profitabilitas seharusnya meningkat karena semakin tinggi bank membayar kembali penarikan yang dilakukan nasabah deposan maka profitabilitas bank akan meningkat demikian

juga sebaliknya. Temuan ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Restiyana (2011) yang menyatakan bahwa LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut. (1) Ada pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan dari KAP (X_1), CAR (X_2), dan LDR (X_3) terhadap profitabilitas (Y) pada Lembaga Perkreditan Desa Kecamatan Banjar Tahun 2015-2016. (2) Ada pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial dari KAP (X_1), CAR (X_2), dan LDR (X_3) terhadap profitabilitas (Y) pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Kecamatan Banjar Tahun 2015-2016.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto S, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dendawijaya Lukman.2003. *Manajemen Perbankan*. Edisi kedua. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- 2005. *Manajemen Perbankan*. Edisi Kedua. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- 2009. *Manajemen Perbankan. Edisi Kedua*. Jakarta: Ghalia Indonesia. Febriyanti
- Dimaelita Siagian dan Wahidin Yasin. 2007. *Pengaruh Non Performing Loan (NPL), Tingkat Kecukupan Modal, Tingkat Likuiditas, Dan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) Terhadap Tingkat Profitabilitas Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006 – 2008*. Jurnal Akuntansi: Universitas Sumatera Utara.
- Gabriela M.I Eman. 2013. *Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Dan Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas Pt. Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk Periode 2010-2012*. Skripsi. Universitas Sam Ratulangi. Manado
- Hanafi dan Abdul Halim. 2003. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YPKN.
- Kasmir. 2004. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Catatan Keempat. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Catatan Keempat, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mudrajad, Kuncoro dan Suhardjono. 2011. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- Munawir, 2002. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta: Liberty.
- Nasser, Etty M. & Titik Aryati, 2000. *Model Analisis CAMEL untuk memprediksi financial distress pada sector perbankan yang go public*, JAAI. Volume 4 No.2 Surakarta.
- Veithzal Rivai. 2007. *Bank and Financial Institution Management*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Restiyana. 2011. *Analisis Pengaruh CAR, NPL, BOPO, LDR, dan NIM terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi pada Bank Umum di Indonesia periode 2006-2010)*. Skripsi. Universita Diponegoro. Semarang.
- Riyanto, Bambang. 1998. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Jilid Pertama Edisi 5. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sinungan, Muchdarsyah. 2006. *Produktivitas Apa dan Bagaimana*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta
- 2007. *Metode Penelitian Bisnis (Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Tri Susilo, dkk.2000. *Bank&Lembaga Keuangan Lain* .Jakarta: Salemba Empat.
- Valentina Erista. 2011. *Analisis Pengaruh CAR, KAP, NIM, BOPO, LDR, Dan Sensitivity to Market Risk Terhadap Tingkat Profitabilitas Perbankan (Studi Kasus Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Di Indonesia Periode 2005-2008)*.